

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *Capital Adequacy Ratio* ( $X_1$ ) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Loan to Deposit Ratio* (Y) pada Bank Devisa Konvensional di Indonesia.
2. Variabel *Return On Asset* ( $X_2$ ) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Loan to Deposit Ratio* (Y) pada Bank Devisa Konvensional di Indonesia.
3. Variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional ( $X_3$ ) secara parsial berpengaruh negative dan signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* (Y) pada Bank Devisa Konvensional di Indonesia.
4. Variabel *Net Interest Margin* ( $X_4$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* (Y) pada Bank Devisa Konvensional di Indonesia.
5. Hasil penelitian menunjukkan variabel CAR, ROA, BOPO dan NIM secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap LDR. Artinya, setiap perubahan yang terjadi pada variabel independen yaitu CAR, ROA, BOPO dan NIM secara simultan atau bersama-sama akan berpengaruh pada LDR pada Bank Devisa Konvensional di Indonesia.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan maka rekomendasi dari peneliti untuk menjadi bahan masukan bagi pihak terkait, antara lain sebagai berikut ;

### 1. Bagi Pihak Akademisi

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan variabel lain diluar variabel ini agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap LDR, dan diharapkan dapat menambah periode pengamatan dengan mengamati jumlah sampel yang lebih signifikan dan rentang waktu yang lebih panjang untuk memperluas cakupan penelitian tentang pengaruh rasio keuangan terhadap LDR sehingga memungkinkan mendapatkan hasil yang lebih baik dan memberikan analisis yang lebih komprehensif.

### 2. Bagi Pihak Perbankan

Bagi pihak Bank Devisa diharapkan harus meningkatkan kemampuan dan menjalankan fungsi intermediasi dengan baik dengan menjaga tingkat LDRnya agar tidak melampaui batas yang telah ditetapkan Bank Indonesia dengan tingkat LDR sebesar  $\leq 94.75\%$ . Rasio CAR diharapkan bank mampu menambah jumlah modal yang ada. Rasio NIM harus selalu dijaga supaya nilainya tetap tinggi, dengan nilai rasio NIM yang tinggi tingkat keuntungan bank juga akan meningkat. Dan yang terakhir untuk rasio BOPO harus selalu dijaga pada kisaran nilai yang rendah supaya selalu efisien.